BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus

Pembelajaran PAI materi berbakti pada orang tua pada pra siklus dilakukan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan resitasi, pelaksanaan pra siklus dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 12 Februari 2016, Pra siklus ini dibagi dalam beberapa tahapan yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir 1)
2) Menyusun LKS (terlampir)
3) Menyusun soal (terlampir)
4) Pendokumentasian

b. Tindakan

1) Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk seminar (tradisional)

2) Peneliti mengajak siswa untuk membaca buku dengan seksama dan dilanjutkan guru menerangkan materi berbakti pada orang tua dalam kehidupan sehari-hari.
3) Guru mempersilahkan siswa bertanya tentang materi yang telah dijelaskan guru
4) Guru memberikan kuis berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal
5) Siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada pra siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal essay dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Hasil Pra Siklus

No	Nama	Nilai KKM	Nilai Siswa	Keterangan
1	Abhinaya Farrelino Athaya	70	80	Tuntas
2	Ailsa Azaria Zada	70	60	Tidak Tuntas
3	Allinskie Muhammad S.	70	100	Tuntas
4	Andien Nafiya Rahmadani	70	50	Tidak Tuntas
5	Aqlima Zayyan Rafidah	70	70	Tuntas
6	Aulia Rahmawati	70	50	Tidak Tuntas
7	Bima Brono Aji	70	80	Tuntas
8	Danaya Riandra	70	40	Tidak Tuntas
9	Dayana Batrisya Shifa R	70	80	Tuntas
10	Doni Santoso	70	60	Tidak Tuntas
11	Evan Surya Wibisono	70	30	Tidak Tuntas

No	Nama	Nilai KKM	Nilai Siswa	Keterangan
12	Fatin Amanina Aprilia	70	50	Tidak Tuntas
13	Khaira Sasikhirana	70	90	Tuntas
14	Laura Nabila Arifia	70	50	Tidak Tuntas
15	Luthfi Aulia Rahmadani	70	70	Tuntas
16	M Fitrah Ardiyansah	70	90	Tuntas
17	Maulana Alfazani F. S.	70	60	Tidak Tuntas
18	Maura Bulan Azzahra	70	60	Tidak Tuntas
19	Meivita Hilwa Ghassani	70	90	Tuntas
20	Moch Akbar Ramadhani	70	60	Tidak Tuntas
21	Muhammad Farrel Arrafi	70	40	Tidak Tuntas
22	Muhammad Naufal Aly	70	70	Tuntas
23	Rasya Aryasuta Rajaswa	70	70	Tuntas
24	Ravellio Seshakti Satria W	70	40	Tidak Tuntas
25	Rayhan Rizqi Nugroho	70	70	Tuntas
26	Rizky Wulandari	70	60	Tidak Tuntas
27	Salsabila Putri Ananta	70	80	Tuntas
28	Shani Nur Muazzah	70	50	Tidak Tuntas
29	Tania Kusuma Wardani	70	70	Tuntas
30	Restu	70	40	Tidak Tuntas

Berikut tabel dan grafik hasil belajar yang diperoleh siswa:

Tabel 4.2
Kategori Nilai Hasil Belajar (Hasil Test) Pra Siklus

Nilai	Pra Siklus		Kategori
	Siswa	%	
90 - 100	4	13%	Sangat Baik
70 - 80	10	33%	Baik
50 - 60	11	37%	Cukup
≤ 40	5	17%	Kurang
Jumlah	30	100%	

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada pra siklus ini hasil belajar siswa kelas II SDN Srondol Wetan 04 Kota Semarang pada PAI materi berbakti pada orang tua setelah menggunakan metode konvensional yaitu:

1) Kategori baik sekali ada 4 siswa atau 13%
2) Kategori baik ada 10 siswa atau 33%
3) Kategori cukup ada 11 siswa atau 37%
4) Kategori kurang ada 5 siswa atau 17%

Data di atas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami materi, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya hanya 14 siswa atau 46% yang tuntas, dari hasil ini menunjukkan bahwa perlu adanya tindakan penelitian kelas. Untuk lebih jelasnya hasil belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

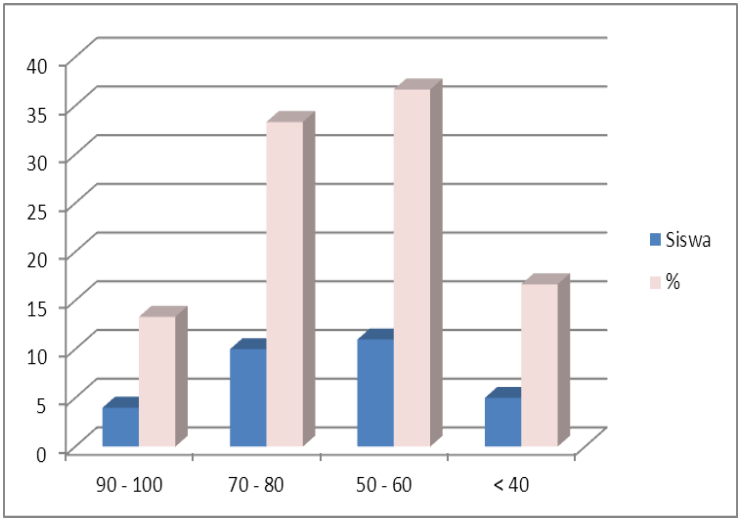

Gambar 4.1
Diagram Bulat Nilai Hasil Belajar Pra Siklus

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas pada saat proses pembelajaran siswa terlalu pasif, hanya mendengar penjelasan guru.

d. Refleksi

Selanjutnya peneliti dan kolaborator melakukan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

1) Guru menjelaskan skenario pembelajaran yang lebih jelas.
2) Guru menjelaskan materi lebih detail

3) Membangun motivasi siswa dalam kerja kelompok
4) Siswa diberi ruang untuk aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.
5) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *modeling the way*.

Dari hasil perbaikan di atas kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya tindak perbaikan pada pra siklus.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Sesuai dengan hasil pra siklus maka perlu dilakukan pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak materi akhlak tercela menggunakan metode *card sort* di kelas II SDN Srondol Wetan 04 Kota Semarang tahun ajaran 2015/2016 yang dilakukan pada siklus I pada tanggal 17 Februari 2016, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
2) Menyusun soal (terlampir)
3) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
4) Pendokumentasian.

b. Tindakan

1) Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do’a bersama-sama agar proses pembelajaran

berjalan hikmat, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk biasa, selanjutnya peneliti melakukan apersepsi dengan bertanya pada siswa berbakti pada orang tua yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.

2) Guru menerangkan materi berbakti pada orang tua terkait contoh berbakti pada orang tua dalam kehidupan sehari-hari dan guru mempersilahkah siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan
3) Guru memberikan contoh riel tentang cara berbakti kepada orang tua dengan menggunakan gambar dan memperagakan dengan demonstrasi
4) Guru menuntut siswa untuk mencoba atau memperaktikkan keterampilan yang baru diterangkan
5) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil sesuai terdiri dari 5 siswa. Kelompok-kelompok ini akan melakukan *modeling the way* berbakti kepada orang tua dengan skenario yagn diberikan guru dan diberikan waktu kepada kelompok siswa 10-15 menit untuk melakukan skenario tersebut di bawah bimbingan guru.
6) Selanjutnya guru memberi waktu 5-7 menit untuk berlatih skenario
7) Guru meminta kelompok secara bergiliran diminta untuk melakukan *modeling the way* masing-masing di

depan kelas. Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap *modeling the way* yang dilakukan.

8) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi dan memberikan applause kepada setiap kelompok yang maju
9) Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal sebanyak 5 soal yang harus di isi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu menyelesaikan 15 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Hasil Pra Siklus

No	Nama	Nilai KKM	Nilai Siswa	Keterangan
1	Abhinaya Farrelino Athaya	70	80	Tuntas
2	Ailsa Azaria Zada	70	60	Tidak Tuntas
3	Allinskie Muhammad S.	70	100	Tuntas
4	Andien Nafiya Rahmadani	70	50	Tidak Tuntas
5	Aqlima Zayyan Rafidah	70	70	Tuntas
6	Aulia Rahmawati	70	50	Tidak Tuntas
7	Bima Brono Aji	70	80	Tuntas
8	Danaya Riandra	70	40	Tidak Tuntas

No	Nama	Nilai KKM	Nilai Siswa	Keterangan
9	Dayana Batrisya Shifa R	70	80	Tuntas
10	Doni Santoso	70	60	Tidak Tuntas
11	Evan Surya Wibisono	70	30	Tidak Tuntas
12	Fatin Amanina Aprilia	70	50	Tidak Tuntas
13	Khaira Sasikhirana	70	90	Tuntas
14	Laura Nabila Arifia	70	50	Tidak Tuntas
15	Luthfi Aulia Rahmadani	70	70	Tuntas
16	M Fitrah Ardiyansah	70	90	Tuntas
17	Maulana Alfazani F. S.	70	60	Tidak Tuntas
18	Maura Bulan Azzahra	70	60	Tidak Tuntas
19	Meivita Hilwa Ghassani	70	90	Tuntas
20	Moch Akbar Ramadhani	70	60	Tidak Tuntas
21	Muhammad Farrel Arrafi	70	40	Tidak Tuntas
22	Muhammad Naufal Aly	70	70	Tuntas
23	Rasya Aryasuta Rajaswa	70	70	Tuntas
24	Ravellio Seshakti Satria W	70	40	Tidak Tuntas
25	Rayhan Rizqi Nugroho	70	70	Tuntas
26	Rizky Wulandari	70	60	Tidak Tuntas
27	Salsabila Putri Ananta	70	80	Tuntas
28	Shani Nur Muazzah	70	50	Tidak Tuntas
29	Tania Kusuma Wardani	70	70	Tuntas
30	Restu	70	40	Tidak Tuntas

Berikut tabel dan grafik hasil belajar yang diperoleh siswa:

Tabel 4.4
Kategori Nilai Hasil Belajar Siklus I

Nilai	Siklus I		Kategori
	Siswa	%	
90 - 100	7	23%	Sangat Baik
70 - 80	13	43%	Baik
50 - 60	8	27%	Cukup
≤ 40	2	7%	Kurang
Jumlah	30	100%	

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus I ini hasil belajar siswa kelas II SDN Srondol Wetan 04 Kota Semarang pada PAI materi berbakti pada orang tua setelah menggunakan strategi *modeling the way* ialah:

1) Kategori sangat baik ada 7 siswa atau 23%, mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 4 siswa atau 13%
2) Kategori baik ada 13 siswa atau 43%, mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 10 siswa atau 33%
3) Kategori cukup ada 8 siswa atau 27%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 11 siswa atau 37%
4) Kategori kurang ada 2 siswa atau 7%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 5 siswa atau 17%

Data di atas menunjukkan dalam siklus I ini sudah ada peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi dibandingkan pada pra siklus, namun belum sesuai dengan indikator yang ditentukan yaitu pada kategori baik

dan baik sekali 80% dari jumlah seluruh siswa, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 20 siswa atau 66% naik dari pra siklus yaitu 14siswa atau 46% yang tuntas, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum sesuai dengan indikator. Untuk lebih jelasnya hasil belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

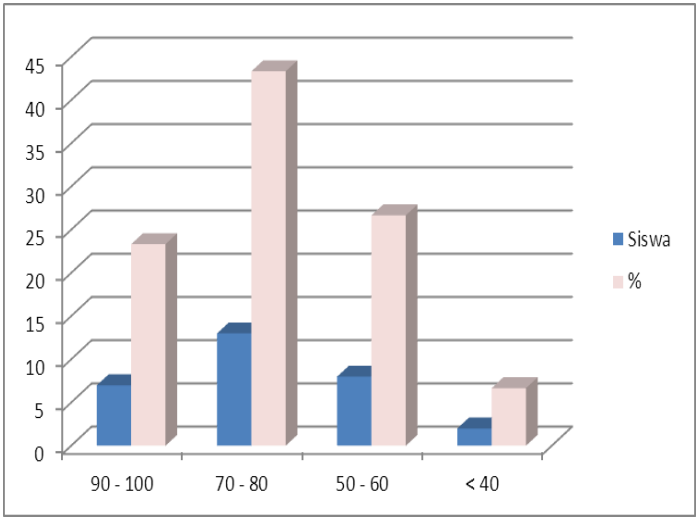

Gambar 4.2
Diagram Bulat Hasil Belajar Siklus I

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi terkait dengan aktifitas peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru, aktivitas peserta didik dalam mengamati model, aktivitas peserta didik dalam menjadi model dan aktivitas peserta didik dalam

mengomentari kerja teman, di dapatkan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Pengamatan				Jumlah keaktifan
		A	B	C	D	
1	Abhinaya Farrelino Athaya	3	2	4	4	13
2	Ailsa Azaria Zada	3	2	3	2	10
3	Allinskie Muhammad S.	4	4	4	4	16
4	Andien Nafiya Rahmadani	1	2	3	2	8
5	Aqlima Zayyan Rafidah	4	2	4	3	13
6	Aulia Rahmawati	3	2	4	1	10
7	Bima Brono Aji	1	2	3	2	8
8	Danaya Riandra	4	4	3	4	15
9	Dayana Batrisya Shifa R	2	4	4	4	14
10	Doni Santoso	3	3	3	2	11
11	Evan Surya Wibisono	1	2	1	3	7
12	Fatin Amanina Aprilia	4	3	3	1	11
13	Khaira Sasikhirana	4	3	3	2	12
14	Laura Nabila Arifia	2	4	3	1	10
15	Luthfi Aulia Rahmadani	2	2	3	2	9
16	M Fitrah Ardiyansah	4	4	4	4	16
17	Maulana Alfazani F. S.	3	4	3	3	13
18	Maura Bulan Azzahra	3	3	2	4	12
19	Meivita Hilwa Ghassani	1	2	1	4	8
20	Moch Akbar Ramadhani	2	3	2	3	10
21	Muhammad Farrel Arrafi	2	3	4	2	11
22	Muhammad Naufal Aly	2	4	4	4	14
23	Rasya Aryasuta Rajaswa	3	2	3	3	11

No	Nama	Pengamatan				Jumlah keaktifan
		A	B	C	D	
24	Ravellio Seshakti Satria W	2	2	2	2	8
25	Rayhan Rizqi Nugroho	1	1	1	3	6
26	Rizky Wulandari	4	3	4	2	13
27	Salsabila Putri Ananta	3	4	4	4	15
28	Shani Nur Muazzah	4	3	4	4	15
29	Tania Kusuma Wardani	2	4	4	4	14
30	Restu	1	2	2	2	7

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Kategori Penilaian Keaktifan Belajar Siklus I

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Kategori
	Siswa	%	
14 - 16	8	27%	Sangat Aktif
11 - 13	10	33%	Baik
8 - 10	9	30%	Cukup
4 - 7	3	10%	Kurang
Jumlah	30	100%	

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam pelaksanaan strategi *modeling the way* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi berbakti pada orang tua di kelas II SDN Srondol Wetan 04 Kota Semarang yaitu:

1) Kategori sangat aktif ada 8 siswa atau 27%

2) Kategori aktif ada 10 siswa atau 33%

3) Kategori cukup ada 9 siswa atau 30%

4) Kategori kurang ada 3 siswa atau 10%

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa masih rendah. Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif. Untuk lebih jelasnya hasil keaktifan belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

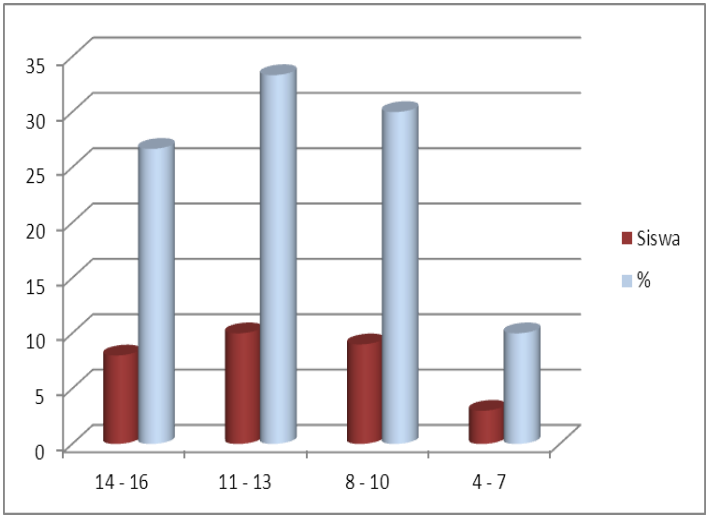

Gambar 4.3
Diagram Bulat Penilaian Keaktifan Siklus I

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, didapatkan

beberapa kelemahan dari sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

1) Guru kurang mampu menyiapkan RPP dengan baik
2) Guru lebih banyak di depan, tidak banyak mengelilingi kerja kelompok siswa untuk membimbing dan memberikan motivasi.
3) Guru kurang mampu menjelaskan alur pembelajaran PAI materi berbakti pada orang tua menggunakan strategi *modeling the way*
4) Guru kurang mampu mengelola kerja kelompok besar
5) Guru kurang mampu menjelaskan praktek skenario dengan pelan-pelan
6) Guru kurang mampu menyetting kelas dengan baik
7) Guru kurang mampu membimbing dan memotivasi siswa untuk saling tukar pikiran dan konsen melihat temannya yang sedang praktek.
8) Guru kurang dapat memanfaatkan media pembelajaran untuk memperjelas materi dan menarik minat belajar siswa.

Selanjutnya guru melakukan refleksi di siklus I dan mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

1) Guru harus mempersiapkan RPP dan perangkat pembelajaran dengan baik.

2) Guru harus lebih meningkatkan motivasi siswa dengan banyak mengelilingi siswa.
3) Guru menjelaskan alur pembelajaran dengan menggunakan strategi *modeling the way* dengan jelas dan rinci.
4) Guru memanfaatkan media audio visual
5) Guru harus mendemonstrasikan pembelajaran PAI materi berbakti pada orang tua dengan pelan-pelan
6) Guru membentuk kelompok kerja siswa yang hanya terdiri dari 3 siswa agar siswa lebih aktif.
7) Guru menyuruh siswa untuk mengamati segala kegiatan strategi *modeling the way* yang dilakukan oleh guru dan teman yang sudah bisa
8) Guru harus sering berkeliling mendekati siswa.
9) Guru menyeting kelas yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan setting huruf U

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya keaktifan belajar siswa pada siklus I

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 24 Februari 2016, berlandaskan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
2) Merancang pembentukan kelompok
3) Menyusun soal (terlampir)
4) Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
5) Menyediakan alat peraga berupa media gambar
6) Menyetting kelas dengan huruf U
7) Pendokumentasian

b. Tindakan

1) Proses pembelajaran pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmah, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan formasi huruf U dan peneliti sekarang lebih aktif lagi mendekati siswa untuk lebih memotivasi siswa
2) Guru membentuk kelompok belajar siswa dimana setiap kelompok terdiri dari 3 siswa
3) Guru menerangkan materi berbakti pada orang tua terkait contoh berbakti pada orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan menayangkan video syamil

4) Guru memberikan contoh riel tentang cara berbakti kepada orang tua dengan menggunakan video dan memperagakan dengan demonstrasi
5) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya
6) Setiap akan melakukan *modeling the way* berbakti kepada orang tua dengan skenario yang diberikan guru dan diberikan waktu kepada kelompok siswa 10-15 menit untuk melakukan skenario tersebut di bawah bimbingan guru.
7) Selanjutnya guru memberi waktu 5-7 menit untuk berlatih skenario
8) Sekarang posisi peneliti berkeliling ke setiap kelompok untuk memotivasi dengan ucapan "bagus", "kamu bisa" dan "ayo berpendapat kamu bisa"
9) Guru meminta kelompok secara bergiliran diminta untuk melakukan *modeling the way* masing-masing di depan kelas. Setelah selesai, guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan masukan pada setiap *modeling the way* yang dilakukan.
10) Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi dan memberikan applause kepada setiap kelompok yang maju
11) Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal sebanyak 5 soal yang harus di isi siswa secara pribadi dengan alokasi waktu

menyelesaikan 10 menit, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah bersama dan do'a bersama.

Sedangkan pada nilai hasil test pada siklus II diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Nilai Hasil Siklus II

No	Nama	Nilai KKM	Nilai Siswa	Keterangan
1	Abhinaya Farrelino Athaya	70	70	Tuntas
2	Ailsa Azaria Zada	70	90	Tuntas
3	Allinskie Muhammad S.	70	100	Tuntas
4	Andien Nafiya Rahmadani	70	80	Tuntas
5	Aqlima Zayyan Rafidah	70	70	Tuntas
6	Aulia Rahmawati	70	80	Tuntas
7	Bima Brono Aji	70	100	Tuntas
8	Danaya Riandra	70	60	Tidak Tuntas
9	Dayana Batrisya Shifa R	70	80	Tuntas
10	Doni Santoso	70	70	Tuntas
11	Evan Surya Wibisono	70	50	Tidak Tuntas
12	Fatin Amanina Aprilia	70	80	Tuntas
13	Khaira Sasikhirana	70	90	Tuntas
14	Laura Nabila Arifia	70	60	Tidak Tuntas
15	Luthfi Aulia Rahmadani	70	90	Tuntas
16	M Fitrah Ardiyansah	70	100	Tuntas
17	Maulana Alfazani F. S.	70	100	Tuntas
18	Maura Bulan Azzahra	70	80	Tuntas
19	Meivita Hilwa Ghassani	70	90	Tuntas

No	Nama	Nilai KKM	Nilai Siswa	Keterangan
20	Moch Akbar Ramadhani	70	70	Tuntas
21	Muhammad Farrel Arrafi	70	80	Tuntas
22	Muhammad Naufal Aly	70	100	Tuntas
23	Rasya Aryasuta Rajaswa	70	80	Tuntas
24	Ravellio Seshakti Satria W	70	70	Tuntas
25	Rayhan Rizqi Nugroho	70	60	Tidak Tuntas
26	Rizky Wulandari	70	80	Tuntas
27	Salsabila Putri Ananta	70	80	Tuntas
28	Shani Nur Muazzah	70	80	Tuntas
29	Tania Kusuma Wardani	70	80	Tuntas
30	Restu	70	70	Tuntas

Berikut tabel dan grafik hasil belajar yang diperoleh siswa:

Tabel 4.8
Kategori Hasil Belajar Siklus II

Nilai	Siklus II		Kategori
	Siswa	%	
90 - 100	9	30%	Sangat Baik
70 - 80	17	57%	Baik
50 - 60	4	13%	Cukup
≤ 40	0	0%	Kurang
Jumlah	30	100%	

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II ini hasil belajar siswa kelas II SDN Srondol Wetan 04 Kota

Semarang pada PAI materi berbakti pada orang tua setelah menggunakan strategi *modeling the way* ialah:

a. Kategori sangat baik ada 9 siswa atau 30% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu ada 7 siswa atau 23%
b. Kategori baik ada 17 siswa atau 57% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu ada 13 siswa atau 43%
c. Kategori cukup ada 4 siswa atau 13% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu ada 8 siswa atau 27%
d. Kategori kurang tidak ada siswa atau 0% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu ada 2 siswa atau 7%

Data di atas menunjukkan dalam siklus II ini banyak siswa yang sudah memahami materi akhlak tercela yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya sudah mencapai 26 siswa atau 87% dan hanya menyisakan 4 siswa atau 13%, ini berarti hasil belajar siswa sudah sesuai dengan indikator. Untuk lebih jelasnya hasil belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

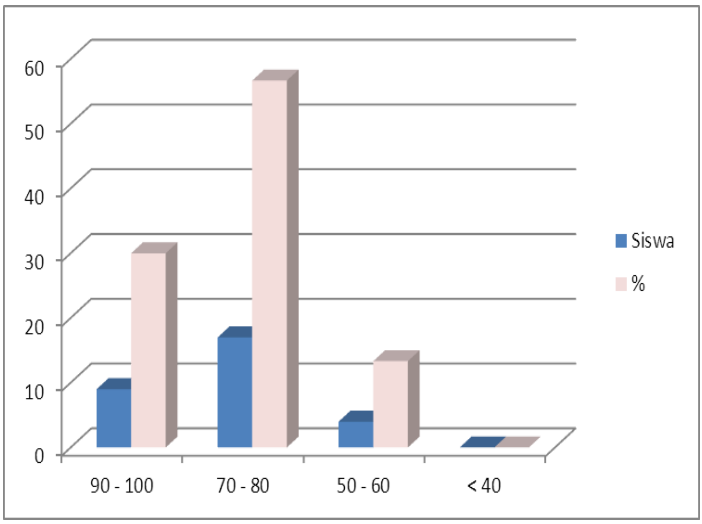

Gambar 4.4
Diagram Bulat Hasil Belajar Siklus II

c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi terkait dengan aktifitas peserta didik dalam mendengarkan penjelasan guru, aktivitas peserta didik dalam mengamati model, aktivitas peserta didik dalam menjadi model dan aktivitas peserta didik dalam mengomentari kerja teman, di dapatkan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Keaktifan Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Pengamatan				Jumlah keaktifan
		A	B	C	D	
1	Abhinaya Farrelino Athaya	3	3	4	3	13
2	Ailsa Azaria Zada	4	3	3	2	12
3	Allinskie Muhammad S.	4	4	4	4	16
4	Andien Nafiya Rahmadani	2	4	3	4	13
5	Aqlima Zayyan Rafidah	3	4	2	3	12
6	Aulia Rahmawati	4	2	4	4	14
7	Bima Brono Aji	2	3	3	2	10
8	Danaya Riandra	4	3	4	4	15
9	Dayana Batrisya Shifa R	1	4	3	4	12
10	Doni Santoso	3	4	4	3	14
11	Evan Surya Wibisono	2	2	2	2	8
12	Fatin Amanina Aprilia	4	3	4	4	15
13	Khaira Sasikhirana	3	2	2	4	11
14	Laura Nabila Arifia	2	4	3	4	13
15	Luthfi Aulia Rahmadani	3	4	3	1	11
16	M Fitrah Ardiyansah	4	4	4	4	16
17	Maulana Alfazani F. S.	1	4	3	2	10
18	Maura Bulan Azzahra	3	4	3	3	13
19	Meivita Hilwa Ghassani	4	3	1	3	11
20	Moch Akbar Ramadhani	4	3	3	3	13
21	Muhammad Farrel Arrafi	2	4	3	4	13
22	Muhammad Naufal Aly	4	4	4	4	16
23	Rasya Aryasuta Rajaswa	1	3	1	2	7
24	Ravellio Seshakti Satria W	3	2	3	4	12
25	Rayhan Rizqi Nugroho	1	3	1	4	9

No	Nama	Pengamatan				Jumlah keaktifan
		A	B	C	D	
26	Rizky Wulandari	3	4	3	2	12
27	Salsabila Putri Ananta	4	4	4	4	16
28	Shani Nur Muazzah	4	4	3	4	15
29	Tania Kusuma Wardani	4	4	4	4	16
30	Restu	4	3	1	3	11

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Kategori Penilaian Keaktifan Belajar Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus II		Kategori
	Siswa	%	
14 - 16	10	33%	Sangat Aktif
11 - 13	15	50%	Aktif
8 - 10	4	13%	Cukup
4 - 7	1	3%	Kurang
Jumlah	30	100%	

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam pelaksanaan strategi *modeling the way* pada pembelajaran PAI materi berbakti pada orang tua di kelas II SDN Srondol Wetan 04 Kota Semarang yaitu:

1) Kategori sangat aktif sekali ada 10 siswa atau 33% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu ada 8 siswa atau 27%

2) Kategori aktif ada 15 siswa atau 50% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu ada 10 siswa atau 33%
3) Kategori cukup ada 4 siswa atau 13% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu ada 9 siswa atau 30%
4) Kategori kurang ada 1 siswa atau 3% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu ada 3 siswa atau 10%

Dari observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa aktif. Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai indikator 80%. Dimana ketuntasannya sudah mencapai 25 siswa atau 83%, Untuk lebih jelasnya hasil keaktifan belajar dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

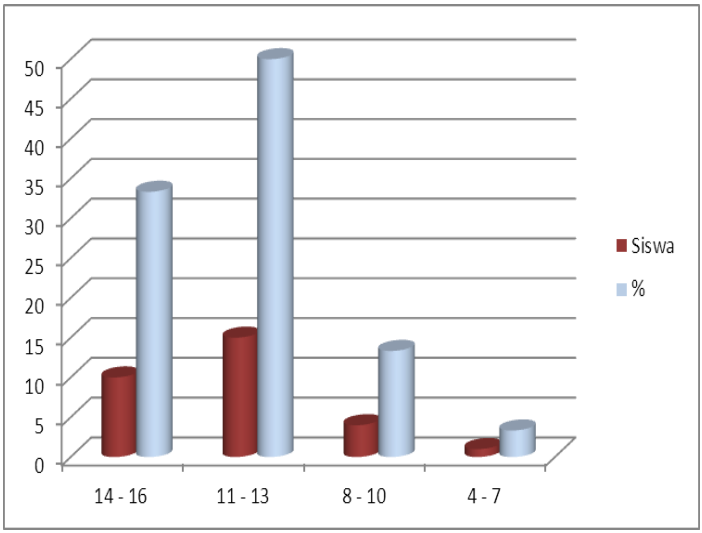

Gambar 4.5
Diagram Bulat Penilaian Keaktifan Belajar II

d. Refleksi

Dari tindakan siklus III ini indikator ketuntasan belajar sudah mencapai diatas 80% begitu juga pada keaktifan baik terutama pada kategori baik dan baik sekali sudah mencapai diatas 80%, ini menunjukkan penerapan strategi *modeling the way* pada pembelajaran PAI materi berbakti pada orang tua di kelas II SDN Srondol Wetan 04 Kota Semarang. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

B. Analisis

Berdasarkan hasil penelitian pada pra siklus, siklus I dan siklus II dijelaskan bahwa penerapan strategi *modeling the way* pada pembelajaran PAI materi berbakti pada orang tua di kelas II SDN Srondol Wetan 04 Kota Semarang telah menjadikan peserta didik meningkat prestasi belajar maupun keaktifan belajarnya.

Maka dari hasil analisis dapat diketahui data proses penerapan strategi *modeling the way* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI materi berbakti pada orang tua di kelas II SDN Srondol Wetan 04 Kota Semarang.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar PAI materi berbakti pada orang tua di kelas II SDN Srondol Wetan 04 Kota Semarang mengalami

peningkatan setiap siklusnya. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4.11
Perbandingan Prestasi belajar Peserta didik pada Pra Siklus Siklus I dan Siklus II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%	
90 - 100	4	13%	7	23%	9	30%	Sangat Baik
70 - 80	10	33%	13	43%	17	57%	Baik
50 - 60	11	37%	8	27%	4	13%	Cukup
$\leq$ 40	5	17%	2	7%	0	0%	Kurang
Jumlah	30	100%	30	100%	30	100%	

Dari tabel dan grafik di atas menunjukkan ada peningkatan hasil belajar siswa per siklus dimana siswa dengan KKM 70 pada pra siklus ada 14 siswa atau hanya 46%, pada siklus I ada 20 siswa atau 66% dan pada siklus II ada 26 siswa atau 87%. Hasil ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu rata-rata nilai hasil soal lebih dari 70 sebanyak 80% dari jumlah peserta didik. Untuk lebih jelasnya perbandingan hasil belajar setiap siklusnya dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

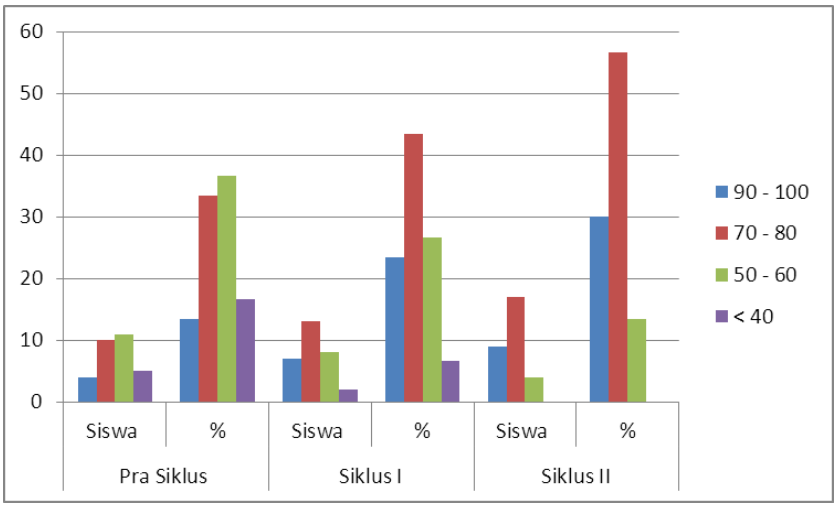

2. Keaktifan Belajar

Peningkatan juga terjadi pada keaktifan belajar peserta didik pada pada pembelajaran PAI materi berbakti pada orang tua di kelas II SDN Srondol Wetan 04 Kota Semarang dengan menggunakan strategi *modeling the way*. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4.12
Perbandingan Penilaian Keaktifan Belajar Siklus I dan Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	%	Siswa	%	
14 - 16	8	27%	10	33%	Sangat Aktif
11 - 13	10	33%	15	50%	Aktif
8 - 10	9	30%	4	13%	Cukup
4 - 7	3	10%	1	3%	Kurang
Jumlah	30	100%	30	100%	

Dari tabel di atas menunjukkan peningkatan keaktifan siswa mengalami kenaikan per siklus dimana pada kategori aktif dan sangat aktif pada siklus I ada 18 siswa atau 60% mengalami kenaikan pada siklus II yaitu ada 25 siswa atau 83%, Hasil ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80%. Untuk lebih jelasnya perbandingan keaktifan belajar setiap siklusnya dapat dilihat dalam gambar diagram berikut:

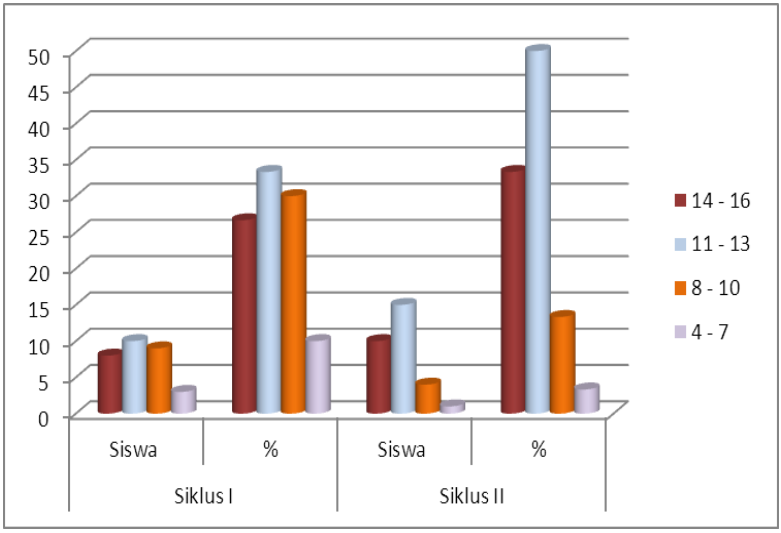

Berdasarkan hasil belajar dan keaktifan belajar di atas ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II baik hasilbelajar maupun keaktifan belajarnya, ini berarti tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil dan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *modeling the way* berhasil, demikian juga

pola pembelajaran tidak lagi mengarah pada *teacher centered* tetapi lebih mengarah pada *student centered* yang merupakan pola pembelajaran yang dikembangkan di era sekarang.

Hasil ini sesuai dengan teori yang menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah strategi belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa untuk menunjang keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran materi tertentu. Faktor strategi belajar juga ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar deep (mendalam) misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih hasil belajar yang lebih bermutu dari pada siswa yang menggunakan pendekatan belajar *surface* (permukaan) atau *reproduktif* (menghasilkan kembali).[1]

Strategi *modeling the way* termasuk strategi belajar aktif yang berfungsi untuk memaksimalkan potensi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga belajar menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan. Adapun tujuan dari strategi *modeling* sebagai metode belajar aktif adalah:

1. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalaminya;
2. Berbuat sendiri
3. Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok

[1] Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 140-141

4. siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual
5. Memupuk sikap kekeluargaan, musyawarah dan mufakat
6. Membina kerjasama antara sekolah, masyarakat, guru dan orang tua siswa yang bermanfaat dalam pendidikan
7. Pembelajaran dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghidarkan terjadinya *verbalisme*
8. Pembelajaran menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dengan dinamika. [2]

Ketika proses pembelajaran yang dilakukan dengan menekankan keaktifan siswa dan penuh motivasi akan menjadikan siswa mampu belajar dengan baik dan semakin dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi. Sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan strategi *modeling the way* dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi berbakti pada orang tua di kelas II SDN Srondol Wetan 04 Kota Semarang diterima dan terbukti.

[2] Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) , hlm.91